

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

1. Jumlah air tanah untuk air minum tahun 2008 diperkirakan 1164000 Jiwa X 150 L/hari = 174.600.000 L/hari. Jika pertambahan penduduk pada tahun 2018 sebanyak 50.000 jiwa, maka membutuhkan air tanah sebesar 7.500.000 L/hari. Pada tahun 2018, penduduk Klaten akan membutuhkan air tanah sebesar 182 100 000 liter/hari. Jika kondisi lingkungan tidak berubah maka pada tahun 2018 air tanah masih mengalami kelebihan 723 618 722 liter/hari - 182 100 000. liter /hari = 541 518 722 liter/hari.
2. Kualitas air tanah bebas/ mair sumur tercemar alami yaitu menelusupnya air asin (fosil air air laut) melalui rekahan perlapisan batuan kedalam sumur penduduk. Yang ditunjukkan dengan daya hantar listrik (DHL) 103880 mmhos/cm.
3. Kualitas air tanah/air sumur di satuan lahan dataran fluvial vulkan untuk permukiman telah tercemar akibat aktivitas penduduk atau “pencemaran antropogenik. Ini ditunjukkan data nomer sampel 1 sampai dengan 10 terdapat coliform total 6 sampai 2200 MPN/100 ml yang seharusnya menurut baku mutu air minum nihil; kandungan nitrat pada sampel 2,6,7,8,10 sebesar 17,883 mg/l, 17,883mg/l, 13,488 mg/l, 18,691 mg/l dan 20,644 mg/l. Berdasarkan analisa membandingkan dengannilai baku mutu air bersih menteri kesehatan no. 416/MENKES/KES/IX/1990

2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian penggunaan airtanah untuk antropogenik (permukiman, pertanian, perkebunan, perkantoran, air kemasan, dan jenis konflik pengguna air). Sehingga kelebihan yang berjumlah 541 518 722 liter/hari tahun 2018 dapat mengatasi permasalahan konflik pengguna air.

2. Pendidikan lingkungan daerah yang air tanahnya tercemar antropogenik dan alami
3. Perlunya pengelolaan air tanah daerah satuan lahan dataran fluvial vulkan untuk permukiman.